



Kinerja Fisik Pemkot Jogja Capai 99,81 Persen

JOGJA, Radar Jogja - Kinerja fisik Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja sampai akhir triwulan IV 2022 capai 99,81 persen. Deviasi kinerja fisik Pemkot Jogja pun jadi yang terendah dibandingkan kabupaten lain di DIJ, yaitu 0,19 persen. Artinya, capaian realisasi mendekati target.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan, capaian pada kinerja fisik Pemkot Jogja merupakan buah daya semua organisasi perangkat daerah (OPD). "Alhamdulillah capaian kinerja fisik kami terbaik. Saya apresiasi pada teman-

teman," kata Sumadi rakor Pengendalian Pembangunan Kota Jogja Triwulan IV Tahun 2022 di Ruang Bima Kompleks Balai Kota Jogja kemarin (27/1).

Dalam langkahnya ke depan, Sumadi akan menggelar dialog kinerja di awal tahun. Direncanakan, kegiatan dimulai bulan depan. "Agar terjadi sinkronisasi, termasuk program yang jadi indikator utama didiskusikan. Jadi tidak per sektor. Bareng-bareng," ucapnya.

Diberikan pula, rapor kinerja yang diterima Pemkot Jogja da-

ri Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIJ. Deviasi senilai 0,19 persen dikarenakan pelaksanaan keluaran yang menyesuaikan pihak eksternal. Selain itu, ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sehingga realisasi tidak sesuai target.

"Ada pekerjaan yang tidak terselesaikan, karena putus kontrak dan tidak mencapai kesepakatan harga dalam proses pengadaan tanah," ujarnya.

Terkait kinerja keuangan, Pemkot Jogja memiliki deviasi di angka 10,88 persen. Tetapi menurut

Sumadi, angka deviasi kinerja keuangan tersebut lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya maupun triwulan III.

"Ada peningkatan 21 persen, sehingga ada di angka 89 persen," paparnya.

Selanjutnya diharapkan, kinerja fisik dan keuangan Pemkot Jogja meningkat pada tahun ini. "Kami berharap ini bisa terus ditingkatkan," ucapnya.

Sebelumnya, Gubernur DIJ Hamengku Buwono X menyatakan, rakordal diadakan sebagai sarana penyusunan pengendalian dan

evaluasi perencanaan pembangunan daerah. Dalam rangka mewujudkan pemerintah daerah yang akuntabel serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Rakordal itu mengambil tema reformasi kalurahan, untuk meningkatkan kualitas hidup kehidupan pembangunan yang inklusif dan pengembangan kebudayaan.

"Rakordal ini juga menjadi upaya reflektif untuk mengukur perencanaan, pelaksanaan, serta hasil rencana pembangunan daerah dan konsistensi perencanaan pembangunan nasional dan dae-

rah," sebutnya.

Gubernur pun meminta, semua pihak memberikan perhatian terhadap beberapa indikator kinerja dan sasaran pendukung yang belum tercapai di DIJ. Beberapa kinerja sasaran yang belum optimal seperti indeks pembangunan manusia, angka kemiskinan, rasio gini, dan indeks kualitas lingkungan hidup. Dia juga berharap, seluruh organisasi perangkat daerah sensitif serta tanggap terhadap angka kemiskinan dan ketimpangan. (fat/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005